

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Way Abung merupakan salah satu daerah di Kabupaten Lampung Tengah yang terletak di kelurahan Gunung Batin provinsi Lampung. Ruas Jalan Way Abung ini merupakan jalan yang sering di lewati kendaraan mobil pribadi, kendaraan sedang, dan kendaraan berat yang melintas di jalan ini dengan bermuatan berat di karenakan ada pabrik-pabrik dan jalan ini untuk menuju Kabupaten Tulang Bawang Barat serta di gunakan Masyarakat untuk akses menuju pasar Mulya Asri jadi Ruas Jalan ini sangat penting bagi Masyarakat tersebut. dan untuk ini harus mengetahui bagaimana kondisi volume arus lalu-lintas nya agar bisa mengetahui nilai kapasitas jalan, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan di Ruas Jalan Way Abung dan memprediksi pertumbuhan lalu-lintas tahun 2027 agar bisa mengetahui Bagaimana perbandingan tingkat pelayanan tahun 2023 dengan tahun 2027 serta seberapa pengaruh nya dampak dari dengan adanya Tol Di Gunung Batin bagi pengguna kendaraan di Ruas Jalan Way Abung-Mulya Asri.

Pergerakan yang terus meningkat menimbulkan kepadatan arus lalu-lintas pada jalan. Hal ini dikarenakan tidak seimbangnya antara pergerakan dengan sarana dan prasarana. Faktor lain yang menyebabkan kepadatan antara lainnya adalah tinggi kapasitas jalan, tinggi hambatan samping dan kondisi geometrik jalan. Adapun cara menghitung tingkat kepadatan ditentukan dengan beberapa karakteristik diantaranya perhitungan arus lalu lintas, volume lalu lintas, kapasitas jalan, derajat kejenuhan, hambatan samping dan tingkat pelayanan jalan (Tri Angga Prakoso R et al., 2016).

Dalam menghitung kepadatan arus lalu-lintas salah satu karakteristik yang diperlukan adalah mengetahui tingkat pelayanan jalan. Adapun pengertian tingkat pelayanan jalan yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kualitas suatu ruas jalan tertentu dalam melayani arus lalu lintas yang melaluinya. Dalam kondisi Ruas Jalan Way Abung-Mulya Asri perlu diketahui tingkat pelayanan jalan.

Setelah diketahui tingkat pelayanan jalan maka dilakukan perhitungan besarnya prediksi pengalihan beban lalu lintas Jalan Raya Way Abung-Mulya Asri setelah Jalan Tol Gunung Batin dioperasikan. Dan kemudian akan di perhitungkan prediksi peningkatan kinerja Jalan Way Abung-Mulya Asri setelah Jalan Tol Gunung Batin dioperasikan.

Dengan beroperasinya Jalan Tol Gunung Batin secara langsung akan membawa perubahan arus lalu lintas di ruas jalan Way Abung-Mulya Asri karena masyarakat yang melakukan perjalanan jauh akan memilih menggunakan jalan tol daripada jalan Way Abung-Mulya Asri. Hal tersebut karena pertimbangan melalui jalan tol lebih cepat dan tidak mengalami hambatan kemacetan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar dampak yang diakibatkan oleh beroperasinya Jalan Tol Gunung Batin terhadap kinerja lalu lintas Jalan Way Abung-Mulya Asri.

Fungsi jalan tol adalah menghubungkan pusat produksi dengan pasar global, oleh karena itu untuk memudahkan aktifitas bisnis jalan tol menjadi alternatif untuk mempercepat arus keluar masuk barang. Tetapi dalam hal ini program pemerintah yang lebih fokus membangun jalan tol di daerah perkotaan perlu diluruskan, yakni seharusnya lebih memperhatikan kondisi jalan-jalan di pedesaan yang sebenarnya sangat membantu masyarakat yang rata-rata miskin dalam meningkatkan aktifitas ekonomi mereka, sehingga kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan dapat dihapuskan.

Pembangunan suatu infrastruktur jalan tol dalam suatu wilayah akan dapat mengubah struktur ruang wilayah dan akan berpengaruh kepada pola pergerakan (pemilihan rute) yang pada akhirnya akan membebani jaringan jalan yang ada di kawasan tersebut.

Pembangunan yang tepat tentunya akan memberikan dampak yang positif apabila dikelola dengan baik, akan tetapi pembangunan yang berjalan seringkali terkendala terhadap ketersediaan lahan khususnya lahan perkotaan. Pendekatan kawasan berorientasi pada pencapaian atau terwujudnya fungsi tertentu dari suatu kawasan, sedangkan pendekatan tata ruang mengarah pada penentuan lokasi pembangunan yang tepat. Kedua pendekatan tersebut mengarah kepada pencapaian efektivitas dan efisiensi pembangunan (Yunus, 1999).

Maksud dari Pembangunan jalan tol gunung batin sendiri adalah membuat akses jalan untuk menggantikan ruas Jalan way abung-mulya asri yang saat ini banyak digunakan sebagai jalur lintasan berbagai jenis Selain itu, tata guna lahan di wilayah ruas Jalan way abung-mulya asri digunakan dalam sektor industri, perdagangan dan jasa, serta pendidikan. Sehingga terjadi peningkatan intensitas lalu lintas di ruas jalan tersebut akibat terjadinya *mix traffic*.

Dengan adanya pembangunan Jalan Tol gunung batin maka peneliti melakukan suatu kajian agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan tersebut terhadap perbaikan kelancaran lalu-lintas. Melalui upaya tersebut diharapkan dapat memisahkan pergerakan lokal dan pergerakan menerus serta dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk pengembangan wilayah di Kabupaten Lampung Tengah. Sehubungan dengan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian pada jalan tol Gunung Batin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Pada Jalur Way Abung-Mulya asri, Gunung Batin-Lampung Tengah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini, yaitu :

1. Berapa besar tingkat kepadatan Volume lalu-lintas pada Jalan tol gunung batin dan Ruas Jalan way abung?
2. Bagaimana dampak pembangunan jalan tol terhadap pengguna kendaraan?
3. Berapa besar tingkat pelayanan jalan pada ruas Jalan Tol Gunung Batin dan Jalan Way Abung?

C. Tujuan

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas maka pembahasan tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui tingkat kepadatan volume arus lalu-lintas pada Ruas jalan Tol Gunung Batin dan Jalan Way Abung
2. Mengetahui bagaimana dampak dari dengan adanya pembangunan jalan tol terhadap pengguna kendaraan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pelayanan jalan, di Ruas Jalan Tol Gunung Batin dan jalan Way Abung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pengaruh adanya tol di gunung batin terhadap jalan way abung, perubahan sebelum dan sesudah adanya tol di gunung batin
2. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi pustaka untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta pengembangan keilmuan dan pengetahuan dibidang teknik sipil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan ruang lingkup penelitian yang dibuat agar penelitian ini tidak meluas, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini di lakukan di jalur lintas Sumatra atau depan gerbang tol Gunung Batin di Ruas Jalan Way Abung-Mulya Asri
2. Data yang digunakan untuk keperluan adalah data primer dan data sekunder
3. penelitian ini di lakukan dengan cara survey volume lalu lintas harian (LHR) kendaraan LV dan HV yang melintas pada jalan tol.